

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Namun, pendidikan tentunya belum lah lengkap jika hanya menghasilkan lulusan dengan kecerdasan intelektual saja, tanpa diimbangi dengan landasan spiritual yang harus dimiliki peserta didik. Pendidikan dapat dilihat sebagai pembinaan secara sadar yang dilakukan oleh guru untuk membimbing peserta didik menuju perkembangan jasmani dan rohani untuk bisa membantu menciptakan kepribadian dasar (Zuhairi, 1993). Dengan demikian, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang sangat berperan penting dalam pembentukan kepribadian dasar generasi muda.

Proses pendidikan Islam mengkontekstualisasikan nilai-nilai yang dikandungnya. Islam dapat digambarkan sebagai agama yang mengandung sistem nilai yang dapat dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia dalam segala bidang, salah satunya ialah di bidang pendidikan. Sistem nilai yang dapat mempengaruhi manusia baik secara individu maupun sosial didasarkan pada nilai budaya dan nilai agama yang berbeda. Sistem nilai berbasis budaya bersifat relatif, sedangkan sistem nilai agama lebih bersifat mutlak dan tidak berubah.

Islam mewajibkan bahwa penting untuk kita sebagai manusia mengajarkan suatu pembelajaran dan cara belajar kepada anak-anak, karena mereka akan tumbuh dan berkembang menjadi orang yang lebih dewasa. Ini semua didasarkan pada gagasan dan kemampuan dasar anak-anak yang memiliki kemampuan alami yang sangat peka dan tanggap terhadap pengaruh luar. Sehingga dalam proses pendidikan tidak diperlukan sikap dominan ataupun sampai memaksa, karena perbuatan tersebut dapat bertentangan dengan dengan hakikat dan fitrah Tuhan, yaitu kemampuan dasar manusia yang dapat dikembangkan sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mereka. Pendidikan Islam adalah pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip Islam, yang dimana pendidikan memegang peranan yang sangat penting di kalangan umat

muslim. Pendidikan dipandang sebagai cara untuk mentransmisikan dan juga melestarikan nilai-nilai Islam agar tetap berfungsi dan berkembang dalam kehidupan masyarakat dan untuk generasi penerus yang akan datang. Proses transmisi nilai-nilai Islam tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Islam difokuskan untuk meningkatkan sikap dan perilaku psikologis diwujudkan dalam bentuk tindakan atau perbuatan, yang pada akhirnya akan bermuara pada hasil yang positif bagi diri sendiri dan orang lain. Oleh sebab itu pendidikan Islam didasarkan pada pendidikan iman dan amal. Karena ajaran Islam menitikberatkan pada sikap dan perilaku pribadi masyarakat, untuk kesejahteraan pribadi dan bersama. Maka, pendidikan Islam juga merupakan pendidikan individu dan pendidikan masyarakat. Semula orang-orang yang bertanggung jawab untuk mendidik orang lain adalah para Nabi dan Rasul, diikuti oleh para ulama dan cendekiawan (Daradjat, 2018).

Pendidikan Islam terdiri dari beberapa aspek, antara lain pendidikan akidah, pendidikan ibadah, pendidikan akhlak, pendidikan politik, pendidikan ekonomi, pendidikan sosial kemasyarakatan, dan pendidikan keluarga. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 aspek dan menitikberatkan pada pendidikan akidah, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak dalam mencari dan menggali nilai pendidikan islam yang ada dalam sebuah film animasi.

Banyak cara untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam, baik berupa metode ataupun media yang digunakan, yaitu dengan menggunakan buku, novel, internet, media sosial, video edukatif, dan film edukatif dan lain-lain. Melihat perkembangan zaman, metode, media, dan lingkungan belajar sudah sangat mudah ditemui dan mudah diakses kapanpun dan dimanapun.

Nilai-nilai pendidikan Islam harus diajarkan dengan cara yang sesuai dengan usia anak, dan hal ini dapat dilakukan melalui pemberian hiburan edukatif yang membuat anak senang dalam melakukan proses pembelajaran. Misalnya dengan menayangkan video edukasi di televisi atau media sosial yang sedang populer di kalangan anak-anak saat ini. Dengan berkembangnya jaman dan

teknologi saat ini, tayangan video bukan hanya dapat dilihat di televisi, tetapi juga dapat ditemukan di situs media sosial seperti Youtube.

YouTube adalah situs web tempat orang dapat menonton semua jenis video. Selain melihat dan menonton video, pengguna dapat mengunduh, dan juga membagikan video tersebut. Beberapa dari video ini mungkin mendidik, tetapi penting bagi orang tua, keluarga, dan juga pendidik untuk membantu membatasi, memilah dan memilih video mana yang sesuai untuk ditonton oleh anak-anak seusia mereka.

Didalam dunia pendidikan, terutama pendidikan keluarga, dapat disampaikan dengan berbagai cara, tentu saja dengan cara yang menarik dan menghibur. Salah satu contohnya adalah menonton film atau tayangan video. Film adalah karya seni yang terdiri dari sinematografi dengan suara atau tanpa suara. Film dan media massa memiliki peran yang sama dalam menyebarkan informasi dan menyampaikan ide-ide penting kepada masyarakat melalui pertunjukan. Film ini memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat meskipun hanya ditonton. Ini dapat dianggap sebagai model pendidikan yang berfokus pada hiburan, informasi, dan mendorong perkembangan industri kreatif lainnya. Film akan efektif sebagai media pembelajaran jika digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai pendidikan, pesan moral, alat peraga, dan elemen lainnya (Trianton, 2013).

Film dapat dikatakan sebagai media pembelajaran karena film adalah salah satu metode bercerita yang memuat berbagai cerita yang menarik, mendidik, dan menghibur, mampu menarik perhatian orang dengan mudah. Jika ada pesan pendidikan dalam sebuah film, maka akan mudah dipahami dan mudah tersampaikan apalagi dengan cara yang menyenangkan.

Tetapi dalam fakta dan realita dalam kehidupan bermasyarakat, beberapa acara televisi yang ditonton oleh anak-anak justru bernuansa romantisme, kekerasan, dan berbau mistis. Tayangan-tayangan tersebut sangat tidak layak ditonton oleh anak-anak, karena mereka dapat mempelajari nilai-nilai yang berbeda bahkan bertentangan dengan nilai-nilai budaya atau bahkan dengan nilai-nilai agama. Akibatnya, dapat berdampak negatif pada anak-anak, yang mengarah pada perilaku buruk yang akan mereka bawa hingga dewasa nanti. Orang tua memainkan

peran yang sangat penting dalam mengawasi apa yang ditonton anak-anak di televisi, untuk memastikan bahwa tayangan tersebut sesuai dengan usia dan minat mereka. Beberapa anak gemar menonton film animasi, namun beberapa diantaranya mengandung unsur yang dapat membayakan perkembangan anak. Beberapa film memiliki unsur kepahlawanan dan keperkasaan yang dapat membuat anak menjadi terlalu percaya diri, dan tidak mau kalah. Ada juga film dengan tokoh utamanya seorang putri yang memiliki kehidupan yang kaya dan glamor.

Tayangan film dengan cerita yang mendidik dapat menimbulkan perasaan dan tindakan yang hangat dalam jiwa manusia, yang kemudian dapat diterima. Ini dapat membantu untuk memotivasi seseorang, mengubah perilaku dan meningkatkan tekadnya sesuai dengan kebutuhan, perjalanan dan akhir cerita serta dapat mengambil pembelajaran yang didapat pada isi film tersebut. Namun, beberapa film dapat digunakan sebagai sumber belajar dan media pendidikan, dan juga tidak semua film dapat dijadikan sumber dan media pendidikan itu sendiri. Media pendidikan dapat berupa film-film yang mengandung nilai-nilai positif dalam setiap cerita yang mendidik seseorang secara utuh. Sebaliknya, cerita yang baik adalah cerita yang dapat memupuk nalar, imajinasi dan etika, serta mengembangkan potensi ilmu pengetahuan (Hidayati, 1998).

Tayangan film kartun dan animasi yang disukai anak-anak biasanya melibatkan karakter yang lucu dan menghibur, tetapi perlu di catat bahwa tidak semua film kartun dan animasi memiliki nilai-nilai pendidikan. Beberapa kartun dan animasi mungkin mengandung unsur romansa atau bahkan kekerasan, yang dimana tidak sesuai untuk ditonton oleh anak sesuaiannya. Kembali lagi, disinilah pentingnya orangtua dan pendidik perlu berhati-hati dengan tayangan yang mereka tonton karena dapat mempengaruhi kepribadian anak. Di dunia sekarang ini, banyak anak yang memiliki ponsel sendiri dan dapat menonton tayangan video dengan sangat mudah di aplikasi Youtube tanpa sepengetahuan dan izin orangtua. Maka dari itu, orangtua dan pendidik perlu memantau, memilah dan memilih acara mana yang ditonton anak-anak untuk memastikan mereka tidak mengikuti karakter yang buruk dan negatif di acara atau tayangan tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan, serial film animasi *Riko The Series* merupakan film seri animasi asal Indonesia yang tayang pada Februari 2020. Serial ini diproduksi oleh Garis Sepuluh bekerja sama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi ITB. Serial film animasi *Riko The Series* adalah acara animasi baru yang dirilis pada tanggal 9 Februari 2020. Diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung Dan Yuda Wirafianto. Dengan harapan tayangan ini dapat membantu anak-anak mengembangkan minat yang lebih besar terhadap ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Serial film animasi ini tayang di kanal Youtube dengan channel *Riko The Series*. Selain tayang di Youtube, serial animasi ini tayang di TransTV sejak tanggal 24 Mei 2020, dan dapat disaksikan di TV setiap hari minggu dan senin pukul 08.30.

*Riko The Series* merupakan serial film animasi yang dilandasi dengan nuansa dan nilai-nilai islami yang mengutamakan nilai pendidikan islam dan kehidupan sehari-hari. Para pembuat serial film ini percaya bahwa penting untuk mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai pendidikan islam sejak usia dini, sehingga mereka membuat serial film ini khusus untuk digunakan orangtua sebagai alat untuk melakukan hal tersebut. Film ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak belajar tentang hal-hal positif dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan mereka. Uniknya, di setiap episode selalu memuat ayat Al-Quran yang memiliki pelajaran dan berkaitan dengan episodenya, yang dapat membantu menumbuhkan rasa kecintaan anak pada ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Pada saat menonton serial film animasi *Riko The Series*, penulis merasakan bahwa serial film animasi ini seakan-akan sedang menasihati penulis dengan kisah dan tayangan-tayangan yang mengutamakan nilai-nilai pendidikan islam yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Yang pada akhirnya tayangan serial film *Riko The Series* ini dapat menjadi pilihan yang sangat tepat bagi orangtua, dalam mengajarkan hal-hal yang baik kepada anak-anak mereka sejak dini dengan menampilkan tayangan-tayangan tersebut, yang diharapkan dapat di terapkan dan diaplikasikan oleh anak dalam kehidupannya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul "NILAI-NILAI

## PENDIDIKAN ISLAM DALAM SERIAL FILM ANIMASI *RIKO THE SERIES SEASON 3* (ANALISIS ILMU PENDIDIKAN ISLAM)”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sinopsis *Riko The Series Season 3* Episode 1, 2, 3, 5, 8, 9, 10?
2. Bagaimana isi serial *Riko The Series Season 3* Episode 1, 2, 3, 5, 8, 9, 10?
3. Bagaimana analisis kandungan nilai-nilai pendidikan Islam dalam serial film animasi *Riko The Series Season 3* Episode 1, 2, 3, 5, 8, 9, 10?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui sinopsis *Riko The Series Season 3* Episode 1, 2, 3, 5, 8, 9, 10.
2. Mengetahui isi serial *Riko The Series Season 3* Episode 1, 2, 3, 5, 8, 9, 10.
3. Mengetahui analisis kandungan nilai-nilai pendidikan Islam dalam serial film animasi *Riko The Series Season 3* Episode 1, 2, 3, 5, 8, 9, 10.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

- a. Diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis berupa pengetahuan mengenai media edukasi yang berisi informasi menarik didalamnya.
- b. Diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam serial film animasi *Riko The Series season 3*.
- c. Diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam pada sebuah karya film.

#### **2. Secara Praktis**

##### **a. Bagi penulis**

Diharapkan dapat mengetahui lebih dalam mengenai pesan moral dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam serial film animasi *Riko The Series season 3*.



### **b. Bagi Pendidik**

Diharapkan mampu menjadikan media pendidikan untuk dijadikan sumber informasi yang nantinya akan diterapkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

### **c. Bagi Orang Tua**

Diharapkan dapat dijadikan acuan oleh setiap orang tua dalam menerapkan dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan islam melalui serial fim animasi *Riko The Series season 3* kepada anak-anaknya dan dapat diaplikasikan di dalam kehidupannya.

## **E. Kerangka Berpikir**

Nilai adalah apa yang berlaku, apa yang menarik atau menarik bagi kita. Nilai secara khusus berarti harga, makna, isi dan pesan, semangat atau jiwa yang dinyatakan tersirat dalam fakta, konsep dan teori agar masuk akal secara fungsional. Disini, nilai digunakan sebagai kriteria pelaku, jadi nilai membantu, membimbing, mengontrol, dan menentukan tindakan seseorang (Adnan, 2015).

Hasan Langgulung mengatakan dalam buku Ramayulis bahwasanya pendidikan islam merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai islami yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal didunia dan memetikny di akhirat kelak.

Pada dasarnya pendidikan islam tidak hanya melalui adanya seorang pengajar tetapi pada zaman yang modern saat ini pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan media dalam pendidikan, seperti halnya yang dikatakan oleh Zakiyah Darajat dalam buku Ramayulis mengatakan pengertian alat pendidikan sama dengan media pendidikan sebagai sarana pendidikan (Ramayulis, 2018).

Dalam kaitannya dengan usaha menciptakan suasana yang kondusif itu, alat atau media pendidikan, pengajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Sebab alat atau media merupakan sarana yang dapat membantu proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Salah satu alat atau media pendidikan yang dapat dijadikan unsur pendidikan yaitu film. Film mengandung unsur positif dan negatif tergantung bagaimana seseorang dalam

menggunakan alat atau media tersebut. Seperti halnya menonton tayangan yang mengandung banyak manfaat dan kegunaannya, orang tua memberikan hiburan terhadap anaknya yang mengandung nilai-nilai keislaman, seperti film animasi *Riko The Series Season 3* ini.

Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan Islam adalah suatu cara mendidik yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tuntunan ajaran Islam, yang memuat nilai-nilai akidah dan nilai-nilai akhlak sebagai landasannya (Tafsir, 2012). Menurut Zakiyah Daradjat pendidikan Islam adalah sebagai proses mewariskan nilai-nilai budaya yang berasal dari Al-Qur'an, sunnah (jalan Nadi Muhammad) dan ijtihad (Daradjat, 2018).

Dari kutipan di atas, dapat kita pahami bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yaitu sifat-sifat dan gagasan-gagasan yang penting dan berguna bagi manusia. Nilai-nilai ini dipelajari melalui pengembangan pribadi dan diwariskan dari satu generasi ke generasi yang lain melalui pengajaran, pengalaman, dan juga pelatihan. Pendidikan Islam didasarkan pada seperangkat nilai yang sejalan dengan norma dan ajaran Islam. Nilai-nilai ini membantu untuk menciptakan manusia yang sempurna (*insan kamil*) (Taufiq, Nugroho, & Mustaidah, 2017). Dengan demikian, terjadi perubahan sikap dan perilaku dalam kaitannya seseorang melakukan perbuatan mengikuti nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah untuk mencapai fitrah manusia yang asli dan menjadi manusia yang sempurna.

Serial film animasi *Riko The Series* didirikan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto, merupakan serial film animasi yang dibalut dengan nuansa Islami. Mereka ingin menjadikan film animasi tersebut sebagai pilihan yang tepat bagi para orangtua untuk menayangkan kepada anak-anaknya sejak dini karena mereka percaya bahwa hal-hal baik dan juga mengedepankan nilai pendidikan Islam dapat dipelajari dengan menonton serial film animasi *Riko The Series* ini. Film animasi ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak belajar tentang hal-hal positif dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan mereka. Uniknya, di setiap episode selalu memuat ayat Al-Quran yang memiliki pelajaran dan berkaitan



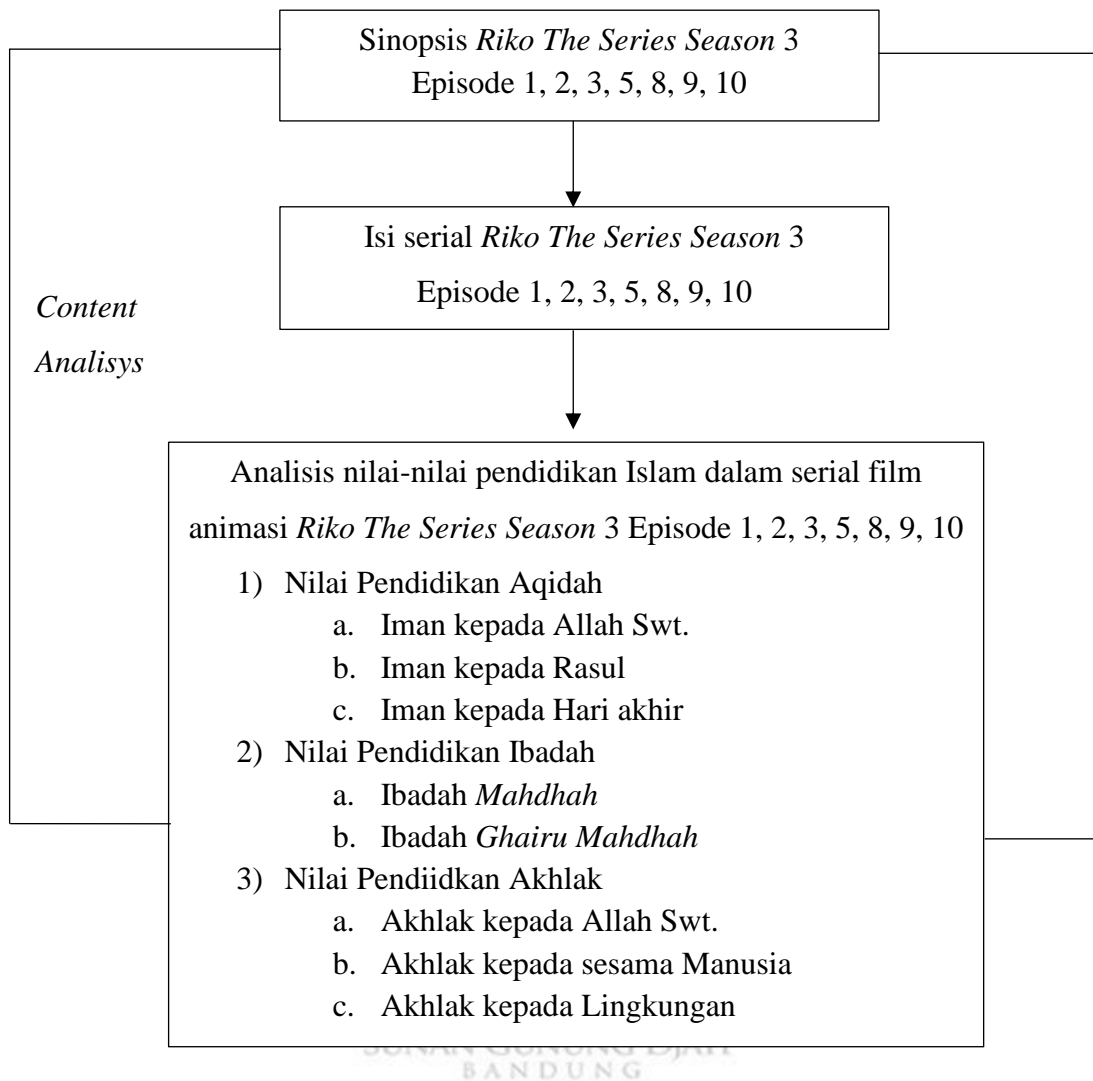
dengan episodenya, yang dapat membantu menumbuhkan rasa kecintaan anak pada ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Dalam serial film animasi *Riko The Series*, menitikberatkan pada beberapa topik penting, yaitu antara lain yaitu ilmu pengetahuan, ke indoneisaan dan nilai-nilai keislaman. Tiga poin penting tersebut menjadi hal yang sangat penting untuk dipelajari dari film ini, sebagai salah satu cara untuk mengajarkan nilai-nilai kebaikan. Dengan demikian, serial film animasi merupakan menjadi salah satu sarana pembelajaran bagi penonotonnya, khususnya bagi anak-anak.

Tokoh utama pada serial film animasi *Riko the Series* ini adalah Riko. Riko adalah seorang anak laki-laki berumur 8 tahun yang selalu penasaran dengan segala hal baru dan selalu mencoba melakukan hal-hal baru untuk mencari tahu apa yang membuatnya menarik. Riko adalah anak yang baik dan suka menolong. Menurut para pencipta serial film animasi ini nama "Riko" memiliki arti "kemenangan, laki-laki yang mulia". Film animasi *Riko The Series* merupakan film yang mengedepankan dan memiliki nilai keagamaan disetiap episodenya dan dikemas secara edukatif, menarik dan menghibur sehingga dapat menjadi solusi yang baik bagi para orang tua untuk menayangkan dan menyuguhkan kepada anak-anaknya. Banyaknya tayangan yang saat ini tidak layak ditonton oleh anak-anak, maka film animasi *Riko The Series* diharapkan dapat menjadi solusi dan mengobati kekhawatiran para orangtua dalam menonton tayangan saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka berpikir yang ingin diteliti oleh peneliti hendak kaji adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam serial film animasi *Riko The Series Season 3*. Diagram di bawah ini menunjukkan bahwa peneliti hendak mengawali penelitian ini dengan mencari teori nilai-nilai pendidikan Islam. Peneliti kemudian menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam serial film animasi *Riko The Series Season 3*.

Gambar 1. 1 Skema Kerangka Berpikir



## F. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Farihatul Atikah (2019), Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, judul: Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Nussa dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. Hasilnya adalah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film kartun Nussa diantaranya akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada Rasulullah Saw, akhlak kepada diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak bermasyarakat, akhlak kepada negara, dan akhlak kepada

lingkungan. Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film kartun nussa dengan pendidikan agama islam secara garis besar dibagi terbagi menjadi 3. Yang pertama, dari segi tujuan yaitu tujuan ajaran agama islam tidak akan tercapai tanpa ada akhlak/moralitas sebagai penyeimbangnya. Kedua, dari segi materi. Selain materi akhlak ada juga materi Al-Quran, Hadits, dan Aqidah. Ketiga, dari segi metode. Metode yang dipakai diantaranya metode hiwar, kisah/cerita, ibrah, ma'izah, keteladanan, targhib dan tarhib.

2. Ulfa Ainul Marhiyah (2013), Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, judul: Nilai-nilai Pendidikan Ahklak dalam Film Hapalan Sholat Delisa dan Relevansinya dengan Pembelajaran Aqidah MI. Hasilnya adalah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Film Hapalan Sholat Delisa meliputi akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri. Selanjutnya, relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap pembelajaran aqidah MI adalah sebagai sarana pembelajaran untuk membantu agar tercapainya tujuan pendidikan aqidah di MI dengan nilai pendidikan akhlak dalam film ini dengan materi aqidah di MI.
3. Mutolingah (2011), Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Negeri Salatiga, judul: Nilai-Nilai Islam dalam Film Upin Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Rozak, Dkk. Hasilnya adalah nilai-nilai yang digali yaitu dalam hal ketaatan, toleransi, kerendahan hati, keikhlasan, dan amar ma'ruf nahi munkar. Oleh sebab itu, nilai-nilai yang dipelajari ialah nilai-nilai keislaman yang membahas mengenai nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan akhlak dan nilai pendidikan ibadah.

Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada film nya. Penelitian ini akan membahas tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam serial film animasi *Riko The Series Season 3* yang dimana belum ada yang meneliti film *Riko The Series Season* ke 3 ini. Serial film animasi *Riko The Series Season 3* ini menyediakan live murottal anak yang

dapat dinikmati setiap hari nonstop untuk membantu anak-anak dengan mudah menghafal Al-Qur'an.

